BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek pada bagian TUK yaitu tata usaha kantor yang bertugas mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan keluar masuknya uang perusahaan. Dalam pelaksanaannya penulis dibantu oleh staf keuangan perusahaan.

Bidang yang dikerjakan penulis adalah melihat cara pencatatan biaya bahan baku dan biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi yang dalam hal ini adalah mesin-mesin yang berhubungan baik secara langsung pada proses produksi maupun mesin-mesin yang tidak berhubungan langsung tetapi mengambil bagian dalam proses produksi.

3.2 Teknis Pelaksanaan

Dalam pengambilan data penulis tidak dilakukan setiap hari tetapi pada hari-hari tertentu, hal ini dikarenakan staf keuangan yang membimbing penulis tidak setiap hari berada di tempat.

Pada kedatangan penulis pertama penulis menanyakan cara-cara pencatatan biaya-biaya dalam laporan keuangan perusahan. Hal ini membantu penulis agar dapat mengetahui bagaimana pencatatan dan cara yang dilakukan oleh pihak keuangan perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang dilakukan sebulan sekali.

Pada kedatangan penulis kedua penulis lebih banyak berdiskusi dengan staf keuangan perusahaan mengenai hal-hal yang menyangkut apa yang dimaksud dengan biaya bahan baku pada perusahaan. Biaya bahan baku ini bukan hanya satu jenis tetapi menyangkut banyak item dalam laporan keuangan.

Pada kedatangan ketiga penulis melihat langsung proses produksi yang terjadi pada perusahaan. Dalam hal ini penulis diberi penjelasan oleh bagian produksi.

Pada kedatangan penulis selanjutnya penulis lebih banyak berdiskusi tentang hambatan-hambatan perusahaan untuk menekan biaya bahan baku dan biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kuliah kerja Praktek

Dalam pembahan ini akan diterangkan cara-cara pencatatan dan prosedur biaya pemeliharaan dan pebaikan mesin-mesin produksi juga biaya bahan baku.

3.3.1 Pencatatan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap Produksi

Pada bagian pencatatan biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi menerima pengajuan permohonan biaya dari bagian :

1. Stasiun ketelan
2. Stasiun gilingan
3. Cane staker
4. Stasiun pemurnian nira
5. Stasiun Penguapan

6. Stasiun masakan
7. Stasiun pendingin
8. Stasiun puteran
9. Stasiun bezali listrik
10. Sentral listrik
11. Instrumen
12. Lain-lain, pada item ini merupakan biaya yang disediakan khusus untuk hal-hal yang tidak terduga dalam kaitannya dengan proses produksi.

Setiap bagian baik yang berhubungan langsung dengan produksi maupun yang tidak berhubungan langsung dengan produksi tetapi memperngaruhi proses produksi, pada akhir masa produksi mengajukan permintan dana untuk perbaikan dan pemeliharaan mesin-mesin kepada kepala bagian Tuk dengan membuat catatan pengajuan dalam sebuah buku untuk masing-masing bagian . Pengajuan tersebut akan didiskusikan oleh para pemimpin perusahaan dan setelah disetujui pengajuan tersebut maka diadakan pelelangan tender untuk melaksanakan perbaikan tersebut.

Perbaikan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pabrik dilakukan selama lebih kurang enam bulan dalam satu tahun yaitu pada saat pabrik tidak melakukan produksi dan penulisannya dalam laporan keuangan dilakukan dalam bentuk bulanan dan dalam pencatatannya dilakukan dengan kode-kode khusus. Pada saat produksi berjalan hampir tidak ada biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan, kecuali apabila ada bagian mesin-mesin yang mengalami kerusakan yang sangat parah dan dapat menghentikan proses produksi maka ada pengeluaran untuk

perbaikan, hal itu membuat perusahaan mengalami kerugian karena produksi terhenti dan pengeluaran biaya untuk perbaikan yang besar.

Apabila biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi dikalkulasikan pada akhir tahun dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin membutuhkan biaya yang besar, dengan alasan :

- Karena mesin-mesin yang dipergunakan selama produksi bekerja terus-menerus selama hampir lima bulan menyebabkan mesin menjadi aus dan kemampuan mesin untuk memproduksi menjadi menurun dan bila tidak diadakan perbaikan maka ditakutkan pada masa produksi mesin-mesin tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik.
- Dalam memperbaiki mesin-mesin tersebut dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang didatangkan dari luar.

3.3.2 Pencatatan Biaya Bahan Baku

Pada biaya bahan baku bukan hanya satu item tapi mempunyai banyak item yaitu diantaranya:

1. Biaya tanam dan pemeliharaan, yang terdiri dari banyak biaya lain di dalamnya antara lain biaya biaya pembebasan tanah, biaya buruh tanam, biaya pupuk, biaya buruh membersihkan tanaman, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tanaman tebu.
2. Biaya angkut, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengangkut tanaman tebu yang telah ditebang ke pabrik.

3. Biaya tebang, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengupah tenaga kerja untuk menebang tebu.
4. Biaya lain-lain, yaitu biaya membeli zat-zat kimia yang dibutuhkan pabrik untuk proses produksi.

Semua biaya tersebut dicatat dalam item-item yang berbeda dan setiap biaya membutuhkan pengeluaran yang besar hal ini dikarenakan membutuhkan tenaga diluar karyawan pabrik untuk menanam, merawat, dan menebang tebu, juga dalam hal angkutan tebu perusahaan hanya mempunyai sedikit angkutan untuk mengangkut tebu dari lokasi tanam yang jauh dari lokasi ke pabrik dan apabila hanya mengandalkan angkutan tersebut maka akan menghambat proses produksi dan tebu yang terlalu lama ditebang akan mengalami penyusutan cairan dan hal tersebut menyebabkan perusahaan menyewa kendaraan untuk dapat mengangkut tebu ke lokasi pabrik.

Dalam pencatatan dilakukan hal yang sama seperti pada biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi yaitu setiap bagian dibagian tanaman mengajukan pengeluaran biaya untuk diproses oleh bagian Tuk untuk dialirkan dananya.

Pelaporan biaya-biaya tersebut dilakukan dalam setiap bulan pada laporan keuangan bulanan. Laporan-laporan tersebut dicatat untuk kemudian dilaporkan ke direksi perusahaan yang terletak di Cirebon.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM